

NURUL HASANAH.120321100101. Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sistem Tanam Jarwo Dan Konvensional (Desa Tanjung, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan). Dibawah Bimbingan Slamet Widodo, SP., M.Si

ABSTRAK

Usahatani padi sampai saat ini menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat pedesaan, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produksi padi diantaranya yaitu P2BN dengan rekomendasinya yaitu penerapan sistem tanam jarwo selain P2BN upaya yang dilakukan yaitu GP-PTT dengan bantuan sarana produksi dan pengaturan jarak tanam yang disebut dengan sistem tanam jarwo. Tingkat pendapatan usahatani padi sistem tanam jarwo dan konvensional perlu dibandingkan sebagai evaluasi penggunaan sistem tanam yang berbeda. Melalui sistem tanam yang tepat diharapkan petani dapat menekan biaya produksi sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan usahatannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur biaya usahatani padi sistem tanam jarwo dan konvensional, mengetahui perbedaan pendapatan usahatani padi sistem jarwo dan konvensional. Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis finansial dan analisis uji T-Independent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan petani yang menggunakan sistem tanam jarwo Rp 6,406,803 lebih kecil dari total biaya yang dikeluarkan sistem tanam konvensional Rp 6,841,038. Dari hasil uji T-Independent diketahui terdapat perbedaan pendapatan, dimana usahatani sistem tanam jarwo memiliki pendapatan Rp 12,959,196/ha/musim tanam lebih besar dari sistem konvensional Rp 5,928,061. Disebabkan karena rata-rata produksi yang dihasilkan per satuan Ha pada usahatani padi sistem jarwo lebih tinggi 5168 kg sedang konvensional 3,461 kg.

Kata kunci: Komparatif, Usahatani padi, Pendapatan

NURUL HASANAH.120321100101. Income Comparasion between Conventional and Jarwo method on Rice Cultivation. (Tanjung Village, Pademawu Sub-district, Pamekasan region) The guidance of Slamet Widodo, SP., M.Si.

ABSTRACT

Rice farming nowadays become the main economic sector for villagers. Lots of effort the government has conducted to increase the production of rice such as P2BN with its recomendation to implement jarwo cultivation system. Besides P2BN, another way to do is GP-PTT within the assist of production tools and cultivation distance management which is known as jarwo cultivation system. Cultivation income level between conventional and jarwo system need to compare in order to obtain the exact evaluation system usage in the difference planting system. Through the precise planting system, it is expected that farmers can reduce the production cost as an effort to increase the farming income. The purpose of the study is to determine the rice farming cost structure between the conventional and jarwo system, the difference rice farming income between the conventional and jarwo system. Research location determining is taken purposively; at Tanjung village, pademawu sub-district, pamekasan region. Data analysis applied is financial and T-Independent test. The result of study shows that total cost the farmers spend on jarwo system is Rp. 6,406,803 smaller than conventional ; Rp 6,841,038. The result of T-Independet shows the difference on income where jarwo cultivation system obtain the income as much as Rp. 12,959,196 per ha per each cultivation season larger than conventional; Rp 5,928,061. It is caused by the production average produces in each Ha on jarwo system is 5168 Kg higher than the conventional, 3,461 kg.

Key words: Comparative, rice cultivation, income.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
BIODATA PENULIS.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Budidaya Tanaman Padi	5
2.2 Budidaya Padi Sawah	6
2.3 Konsep Usahatani	8
2.4 Uji T... ..	10
2.5 Sistem Tanam Jarwo.....	11
2.6 Analisis Komparasi.....	12
2.7 Penelitian Terdahulu.....	12
2.8 Kerangka Pemikiran.....	14
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penentuan Lokasi Dan Waktu Penelitian	16
3.2 Metode Penentuan Sampel	16
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.4 Metode Analisis Data.....	17
3.4.1 Analisis Finansial	17
3.4.2 Uji-T Independen	17
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Batasan Masalah.....	19
 BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	20
4.1.1 Kondisi Geografis	20
4.1.2 Kondisi Demografis	21
4.2 Karakteristik Responden	21

BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Analisis Struktur Biaya	27
5.1.1 Analisis Biaya	27
5.1.2 Penggunaan Total Biaya	35
5.1.3 Analisis Penerimaan Dan Pendapatan	35
5.1.4 Analisis R/C Ratio.....	37
5.2 Hasil Analisis Uji T Independen	37
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Panen dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Tertinggi di Kabupaten Pamekasan.....	3
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	22
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Garapan	24
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani	25
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	25
Tabel 5.1	Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sistem Tanam Jarwo Dan Konvensional/Ha/Musim tanam.....	27
Tabel 5.2	Rekapitulasi Biaya Penggunaan Input Usahatani Padi/Ha/Musim tanam.....	28
Tabel 5.3	Dosis Penggunaan Pupuk Petani Jarwo Dan Konvensional /Ha/Musim tanam	30
Tabel 5.4	Rata-Rata Dosis Penggunaan Pestisida Petani Jarwo Dan Konvensional/Ha/Musim tanam	31
Tabel 5.5	Rata-Rata Curahan HOK Pada Jenis Tenaga Kerja/Ha /Musim tanam	33
Tabel 5.6	Rata-Rata Total Biaya Usahatani Padi Jarwo Dan Konvensional /Ha/Musim tanam	35
Tabel 5.7	Hasil Panen Usahatani Padi Sistem Jarwo dan Konvensional/Ha/Musim tanam	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	15
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sistem Tanam Jarwo Dan Konvensional.....	43
Lampiran 2. Karakteristik Responden Usahatani Padi Sistem Jarwo	47
Lampiran 3. Karakteristik Responden Usahatani Padi Sistem Konvensional.....	48
Lampiran 4. Biaya Pajak Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/Musim tanam.....	49
Lampiran 5. Biaya Sewa Lahan Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/Musim tanam	50
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/Musim tanam.....	51
Lampiran 7. Biaya Pembelian Benih Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/Musim tanam.....	52
Lampiran 8. Biaya Pembelian Pupuk Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/Musim tanam.....	53
Lampiran 9. Biaya Pestisida Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/ Musim tanam.....	54
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/Musim tanam.....	57
Lampiran 11. Biaya Sewa Mesin Perontok Usahatani Padi Sistem Jarwo /Ha/Musim tanam	59
Lampiran 12. Rekapitulasi Biaya Usahatani Padi Sistem Jarwo/Ha/Musim tanam	60
Lampiran 13. Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sistem Jarwo /Ha/Musim tanam	61
Lampiran 14. Biaya Pajak Usahatani Padi Sistem Konvensional/Ha/Musim tanam.....	62
Lampiran 15. Biaya Sewa Lahan Usahatani Padi Sistem Konvensional /Ha/Musim tanam	63
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sistem Konvensional /Ha/Musim tanam	64
Lampiran 17. Biaya Pembelian Benih Usahatani Padi Sistem Konvensional/Ha/Musim tanam	65
Lampiran 18. Biaya Pembelian Pupuk Usahatani Padi Sistem Konvensional/Ha/Musim tanam.....	66
Lampiran 19. Biaya Pestisida Usahatani Padi Sistem Konvensional/Ha /Musim tanam.....	67
Lampiran 20. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sistem Konvensional/Ha/Musim tanam.....	70
Lampiran 21. Biaya Sewa Mesin Perontok Usahatani Padi sistem Konvensional/Ha/Musim tanam.....	72
Lampiran 22. Rekapitulasi Biaya Usahatani Padi Sistem Konvensional/Ha/Musim tanam.....	73
Lampiran 23. Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sistem Konvensional/Ha/Musim tanam.....	74

Lampiran 24. Hasil Analisis Uji T-Independen.....	75
Lampiran 25. Dokumentasi.....	76

